



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

**PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH  
(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)**

**Egi Prayoga**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun  
Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi  
E-mail : [rasiarsita.21@gmail.com](mailto:rasiarsita.21@gmail.com)

***Abstract***

*This research aims to examine the influence of human resource capacity, use of information technology, and the government's internal control system on the quality of regional government financial reports (empirical study on OPD Kuantan Singingi Regency). The data for this research were obtained from questionnaire data (primary). The population in this study was all employees of the finance/accounting department at the OPD of Kuantan Singingi district, totaling 78 people. The sampling method was using a saturated sampling technique where the entire population in this study was sampled, so the sample in this study was 78 people who were employees of the finance/accounting department at the OPD of Kuantan Singingi district. This study uses a quantitative approach. The analysis used is multiple linear regression analysis with t test and coefficient of determination. The test tool used is SPSS version 20.*

*The research results show that, firstly, Human Resource Capacity has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports with an effect of 0.309. Second, the use of Information Technology has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports with an effect of 0.254. Third, the Government Internal Control System has a positive and significant effect on the Quality of Regional Government Financial Reports with an effect of 0.161. The coefficient of determination obtained was 0.135 or equal to 13.5%, which means that the magnitude of the influence of Human Resource Capacity, Use of Information Technology, and the Government's Internal Control System on the Quality of Regional Government Financial Reports is 13.5% while the remaining 86.5% is explained by other causal factors originating from outside regression which was not examined in this study.*

**Keywords :** *Human Resource Capacity, Use of Information Technology, Government Internal Control System and Quality of Regional Government Financial Reports*



### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Kuantan Singingi). Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner (primer). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kuantan singingi yang berjumlah 78 orang. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 78 orang yang merupakan pegawai bagian keuangan/akuntansi pada OPD kabupaten kuantan singingi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji t dan koefisien determinasi. Alat uji yang digunakan yaitu SPSS versi 20.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 0,309. Kedua, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 0,254. Ketiga, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 0,161. Diperoleh Koefisiensi Determinasi sebesar 0,135 atau sama dengan 13.5% yang artinya besarnya pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah 13.5% sedangkan sisanya 86.5% dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci :** *Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

### **1. PENDAHULUAN**

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas dengan tingkat karakteristik yang memadai.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami. (Yuliani, Nadirsyah dan Bakar 2010). Pihak – pihak pengguna laporan keuangan pemerintah antara lain : masyarakat, para wakil rakyat, lembaga pengawas,



lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, pinjaman dan pemerintah sendiri.

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mardiasmo 2018: 27) .

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Dita, 2011).

Menurut Soimah (2014), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Hasil penelitian Soimah (2014) menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Rahmawati (2015), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, dan Komitmen Organisasi. Hasil penelitian Rahmawati menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pengendalian intern menurut Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi dan Ertambang (2008) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan



teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhany (2010) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tidak konsisten tersebut dikarenakan perbedaan responden yang digunakan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kuantitas, telah ada beberapa satuan kerja yang sudah memiliki beberapa pegawai akuntansi. Dari sisi kualitas, sebagian besar pegawai sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang sudah memiliki uraian tugas dan fungsi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang terspesifikasi dengan jelas.

Hasil penelitian sebelumnya yang masih belum konsisten dan masih terbatasnya penelitian di bidang pemerintahan khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi memotivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai pelaporan keuangan pada instansi pemerintah.

Penelitian ini merupakan replikasi yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Desi dan Ertambang (2008) dengan menguji kembali apakah dengan menggunakan teori yang sama tetapi dengan responden dan lokasi yang berbeda akan menghasilkan penelitian yang sama sehingga memperkuat teori yang ada dan dapat digeneralisasikan.

Dengan pertimbangan bahwa penelitian Desi dan Ertambang (2008) telah secara spesifik meneliti pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Ada kemungkinan pengaruh ini juga terjadi dalam penerapan pelaporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan lain Kabupaten Kuantan Singingi dipilih sebagai objek penelitian karena Kabupaten Kuantan Singingi ini telah menerapkan otonomi daerah dan Kabupaten ini telah menyelenggarakan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki baik pada tingkatan sistem, kelembagaan, maupun individu, didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin, dan adanya rancangan pengendalian intern akuntansi yang memadai diharapkan pihak pengelola keuangan daerah khususnya bagian akuntansi mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya bermuara pada terciptanya *good governance*.

Berdasar uraian di atas, maka penulis akan meneliti hubungan antara kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kabupaten Kuantan Singingi)”



## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Landasan Teori*

#### 2.1.1 *Akuntansi Keuangan Daerah*

Akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas keuangan daerah (kabupaten kota, atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusanekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota, atau provinsi) yang memerlukan (Halim 2014:43).

#### 2.1.2 *Tujuan Akuntansi Keuangan Daerah*

Akuntansi keuangan daerah mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban  
Pertanggungjawaban memiliki arti memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat dalam bentuk dan waktu yang tepat yang berguna bagi pihak yang berkaitan dengan unit-unit pemerintahan.
2. Manajerial  
Tujuan manajerial berarti akuntansi pemerintahan harus menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian anggaran, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan, serta penilaian kinerja pemerintah.
3. Pengawasan  
Tujuan pengawasan memiliki arti bahwa akuntansi pemerintah harus memungkinkan terselenggaranya pemeriksaan oleh aparat pengawasan fungsional secara efektif dan efisien (Halim 2014:39).

#### 2.1.3 *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa laporan keuangan memiliki pengertian sebagai berikut: “Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan” (PP No. 71 Tahun 2010).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain, yaitu para pemangku kepentingan (*stakeholder*), tentang kondisi keuangan pemerintah. Di Indonesia, laporan keuangan pokok yang harus dibuat oleh pemerintah sebagaimana tercantum dalam pasal 30 UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara meliputi:

1. Laporan Realisasi APBN/APBD,
2. Neraca,
3. Laporan Arus Kas,
4. Catatan atas Laporan Keuangan,
5. Lampiran laporan keuangan perusahaan negara/daerah.



#### 2.1.4 *Kapasitas Sumber Daya Manusia*

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil(*outcomes*).

#### 2.1.5 *Pemanfaatan Teknologi Informasi*

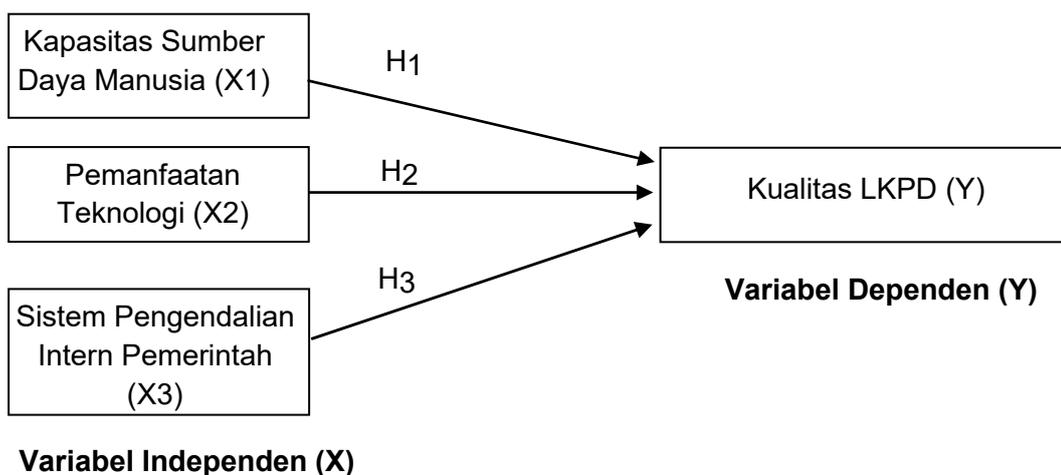
Pemerintah melalui peraturan pemerintah nomor 56 Tahun 2005 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan, memanfaatkan, dan meningkatkan kemajuan teknologi informasi untuk memajukan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Teknologi yaitu sistem untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (*Hardware*) dan (*Software*) seolah-olah memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra, dan otak manusia, sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan manipulasi, dan keorganisasian atau penataan dari sekedar kelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunaannya (Sutabri, 2014:2)

#### 2.1.6 *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*

Dalam PP No 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal Pemerintah adalah suatu sistem pengendalian internal yang di lakukan terhadap seluruh tiap-tiap lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengendalian internal pemerintah adalah suatu proses yang internal terhadap kegiatan yang dikerjakan terus-menerus oleh pemimpin dan seluruh pegawai ang ada untuk memberikan kepercayaan memadai atas terwujudnya tujuan organisasi melalui suatu kegiatan yang efektif dan efisien..

### 2.2 *Kerangka Pemikiran*



Sumber :Elvin Andrianto (2017)



### **1.3 Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub>= Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
- H<sub>2</sub>= Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.
- H<sub>3</sub>= Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **3 METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel bebas/independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel terikat/dependen (variabel yang dipengaruhi). Menurut Sugiyono (2018:35) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)  
Pada metode ini digunakan untuk maksud mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian saat keadaan atau situasi yang dialami atau sebenarnya sedang berlangsung, yang meliputi kondisi sumber daya manusia, komitmen dari pimpinan serta kendala-kendala yang ada serta kondisi lain yang mendukung hasil dari penelitian ini.
2. Kuesioner  
Menurut Sugiono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Penelitian Keperpustakaan  
Penelitian yang dilakukan dengan mempelajari teori dan konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti pada buku, literature, artikel akuntansi, jurnal guna memperoleh landasan teoritis untuk melakukan pembahasan.



### **3.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis linier berganda.

#### **3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013:19).

#### **3.3.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.3.2.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen.

##### **3.3.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah istilah untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

##### **3.3.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik ,yaitu:

##### **3.3.3.1 Uji Normalitas**

Uji asumsi ini digunakan untuk menguji apakah variabel dependen, variabel independen atau keduanya dari sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak.

##### **3.3.3.2 Uji Multikolinearitas**

Penghitungan dengan menggunakan uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

##### **3.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

##### **3.3.3.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dengan periode t dengan kesalahan pada periode  $t_1$  sebelumnya (Purwandaka, 2012).

#### **3.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan analisis



regresi berganda (*multiple regression analysis*). Metode regresi berganda merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

### 3.3.5 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

#### 3.3.5.1 Uji-t (Parsial)

Uji-t ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabelindependen  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$  terhadap variabel dependen (Y) denganasumsi variabel lainya adalah konsta (Kuncoro, 2003:97).

#### 3.3.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai t hitung  $2,347 > t$  tabel  $1,994$  dan nilai signifikan  $0,022 < 0.050$ , maka menunjukkan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan H1 diterima.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) dengan Hasil Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Ariesta (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan. Soimah (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

### 4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai t hitung  $2,080 > t$  tabel  $1,994$  dan nilai signifikan  $0,041 < 0.050$ , maka menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan H2 diterima.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilakukan oleh Afrianti (2011) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap



ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Zuliarti (2012) bahwa, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga didukung dengan penelitian Yosefrinaldi (2013) dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### ***4.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah***

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini ditunjukkan Nilai  $t$  hitung  $2,491 > t$  tabel  $1,994$  dan nilai signifikan  $0,015 < 0,050$ , maka menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dapat disimpulkan  $H_3$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosefrinaldi (2013) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan terhadap permasalahan dengan menggunakan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 30,9%.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 25,4%.
3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan pengaruh sebesar 16,1%.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Kuantan Singingi)” sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Nopriadi,S.K.M.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rikha Ramadhanti,S.IP.,M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini dari awal sampai selesai.
4. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Diskhamarzeweny, SE.,MM selaku pembimbing II yang telah banyak membantu peneliti, senantiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Orang tua tercinta yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga yang telah mendo,akan, memberikan bimbingan serta dukungannya baik itu dukungan moril maupun materil.
10. Rekan-rekan pejuang S,Ak Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi kelas B yang saling membantu satu sama lain serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga tersusunnya skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dan telah meluangkan waktunya demi selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sekali bahwa skripsi ini masih jauh kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf yang setulusnya. Dan penulis berharap skripsi ini menjadi suatu karya yang baik serta menjadi persembahan terbaik bagi para dosen dan teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih dan puji syukur kepada Allah SWT. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdul, K. dan Terra, C. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Akadun. (2009). *Teknologi Informasi Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Efferin, Sukojo, Darmadji, Stevanus, Hadi. Dan Tan, Yualiawati. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Maryono, dan Patmi I. (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Yudhistira
- Soekidjan. (2009). *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Agsara.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

### Jurnal :

- Andi. Alimbudiono, Ria, S. dan Fidelis. (2004). "Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik." jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 05 No. 02. 18-30.
- Delanno, Galuh, F. dan Deviani. (2013). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Iinformasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA)*. Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harnoni. (2016). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FEKON UNRI* Vol. 3 No. 1.
- Maksyur, N.V.(2015). "Pengaruh kualitas SDM, Komitmen Organisasi, sistem pengendalian intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas LKPD." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI*.
- Prasetyo, A.R. (2015). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA* Vol.1 No.1.
- Primayana, K.H, Anantawikrama T.A, dan Nyoman A.S.D. (2014). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan TI, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *E-journal Jurusan Akuntansi Program S1* Vol.2 No.1.



- Rahmawati, D. (2015). "*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi.*" Jurnal Akuntansi.
- Ratifah, Ifa, dan Mochammad, R. (2012). "*Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi.*" Jurnal Trikonomika Volume 11, No. 1. 29-39.
- Sari, N. (2016). "*Penagruh Kapasitas SDM, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas LKPD.*" Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI
- Setyowati, Lilis, dan Wikan I. (2014). "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang.*" Proceedings Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB) 1-8.
- Siwambudi, I Gusti Ngurah, Gerianta Wirawan Yasa, and I Dewa Nyoman Badera. (2016). "*Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan.*" EJurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sukirman, Sularso, dan Nugraheni. (2012). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi .*" Jurnal Universitas Jenderal Soedirman.
- Syarifudin, A. (2014). "*Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen).*" Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02.
- Winidyaningrum, C. (2010). "*Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi.*" Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA). STIE STP.Pignatelli Surakarta.

**Skripsi :**

- Arfianti, D. (2011). "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD di Kabupaten Batang.*" Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Damini Rahmawati (2015) "*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kab. Sragen).*" Skripsi Universitas Sebelas Maret
- Hardyansyah (2016). "*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderating.*" Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- Roviyantie dan Devi (2013). *Pengaruh Kopetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Daerah. Skripsi Universitas Mitra Indonesia*
- Soimah, S. (2014). “*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.*” Skripsi Universitas Bengkulu.

**Website :**

Raharjo, Kurniawan Budi.2013. *Pemahaman Sistem Pengendalian Intern.* (<https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/01/14>, diakses 19 Agustus 2022)